

**PENGUNAAN MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN PECAHAN PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD AL-AMIN SURABAYA**

**Komariyah**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: komkom\_riyah@gmail.com)

**Budiyono Sadiman**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: budiyono\_sd@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini berangkat dari latar belakang media pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar matematika sangatlah kurang, guru hanya menjelaskan konsep pecahan secara lisan dan penulisannya di papan tulis saja, guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru memberikan penjelasan yang abstrak, Tanpa ada usaha untuk kongkretkan dengan menggunakan media guru hanya menjelaskan konsep pecahan secara lisan dan penulisannya di papan tulis saja, guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga sebagian besar siswa tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan peneliti adalah mendeskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran yang menerapkan media kartu bilangan serta mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menerapkan media kartu bilangan dan mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya media kartu bilangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Amin Surabaya. Jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan pengumpulan datanya melalui observasi dan tes. Rancangan penelitiannya mencakup empat langkah utamanya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari hasil analisis data penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang baik dalam pembelajaran dan guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Hasil untuk aktivitas guru pada siklus I yaitu 89% sedangkan pada siklus II 91%, untuk aktivitas siswa pada siklus I yaitu 79% sedangkan pada siklus yaitu 94% dan untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 68% sedangkan pada siklus II yaitu 85%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Sd Al-Amin Surabaya.

**Kata Kunci :** *Media kartu bilangan, Hasil belajar, Matematika*

**Abstract:** *This study departs from the background of instructional media that teachers do in teaching mathematics is lacking, teachers explain concepts verbally and in writing fractions on the board first, teachers do not use instructional media, the teacher explains the abstract, without any attempt to concrete with receipts media teachers explain concepts verbally and in writing fractions on the board first, teachers do not use instructional media that most students do not pay attention when the teacher was explaining the learning materials result in low student learning outcomes. The researchers' goal is describe the learning activities of teachers in implementing media card numbers and describe the activities of students in learning and applying media card numbers determine student learning outcomes after the implementation of the media card numbers. This study was conducted at Al-amin elementary school of Surabaya. Type of research is a classroom action research. The method used is descriptive quantitative, while collecting data through observation and tests. The draft study includes four main steps: planning, implementation, observation and reflection. From the analysis of the data showed a significant effect. It can be seen from the activities of students in both the learning and the teacher has created a fun learning environment for students. Results for all teachers in the first cycle is 89%, while on the second cycle 91%, for the student activity in the first cycle is 79%, while in the second cycle and 94% for student learning outcomes in cycle I gained 68%, while in the second cycle is 85% . From the results of this study concluded that the use of media cards can improve learning outcomes numbers add and subtract on the mathematics lesson of the 5<sup>nd</sup> grade students of AL-Amin elementary school of Surabaya.*

**Keywords:** *Media card numbers, learning outcomes, Mathematic*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan Matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan Matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan Matematika yang kuat sejak dini. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kecerdasan tertentu. Sebagian besar anak-anak yang mengalami kesulitan belajar matematika disebabkan oleh matematika adalah ilmu yang pembelajarannya abstrak serta mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Anak-anak yang berkesulitan belajar perlu dibekali keterampilan matematika. Kesukaran belajar matematika dapat berdampak negatif sehingga pengajaran matematika membutuhkan kemampuan guru sebagai tenaga profesional, baik bidang matematika maupun dibidang kesulitan belajar (Runtuhaku Ance, 2008:2).

Dalam melakukan pembelajaran dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan di sekolah dasar idealnya guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, guru mampu menanamkan konsep materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, serta guru dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

Pada kenyataannya, media pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar matematika sangatlah kurang. Hal ini terbukti guru hanya menjelaskan konsep pecahan secara lisan dan penulisannya di papan tulis saja, guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru memberikan penjelasan yang abstrak, tanpa ada usaha untuk megongkretkan dengan meggunakan media sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil ulangan siswa mata pelajaran matematika materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan

pecahan diketahui bahwa siswa yang hasil belajarnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebanyak 10 siswa atau 38% dari 26 siswa, sedangkan sebanyak 16 siswa atau 62% dari 26 siswa hasil belajarnya belum memenuhi hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah

Solusi yang dapat dilakukan peneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran lain yang sesuai dengan kondisi siswa dengan media yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa sehingga siswa lebih bisa memahami materi yang diajarkan. Untuk itu peneliti mencoba menggunakan media lain yaitu kartu bilangan.

Dalam proses pembelajarannya guru dapat mempergunakan media kartu bilangan dengan diterapkan dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Bentuk dari kartu bilangan yang menarik membuat siswa merasa senang bermain dan secara tidak langsung sudah mempelajari matematika. Media kartu bilangan ini selain sederhana dan mudah pembuatannya media ini juga relatif murah jika ditinjau dari segi biayanya dan memberikan manfaat memudahkan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan. (Wahyuni, 2010)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) (Arikunto, 2006). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Al –Amin yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Peneliti memilih siswa kelas V sebagai subjek penelitian, peneliti bertugas sebagai wali kelas V SD Al-Amin Surabaya, dan menemui masalah ketidakberhasilan pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.

Lokasi penelitian ini yaitu di kelas V SD Al-Amin Surabaya. Peneliti menggunakan lokasi ini karena peneliti sebagai pengajar (guru) di kelas V SD Al-Amin Surabaya,

sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu bulan Mei sampai Juni 2012. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester II tahun pelajaran 2011-2012. Penelitian tindakan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah: observasi, tes, dan angket. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut. (Djamarah dalam Lusina, 2008)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jenis aktivitas guru dan siswa

f = Frekuensi kejadian yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun komponen dalam pembelajaran mencakup : waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, sumber dan lembar penilaian.

Berikut data perbandingan hasil aktifitas guru pada siklus I dan siklus II

Pada pelaksanaan tindakan pertama peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Pelaksanaan tindakan kedua seperti halnya kegiatan awal pelaksanaan tindakan pertama, peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP.

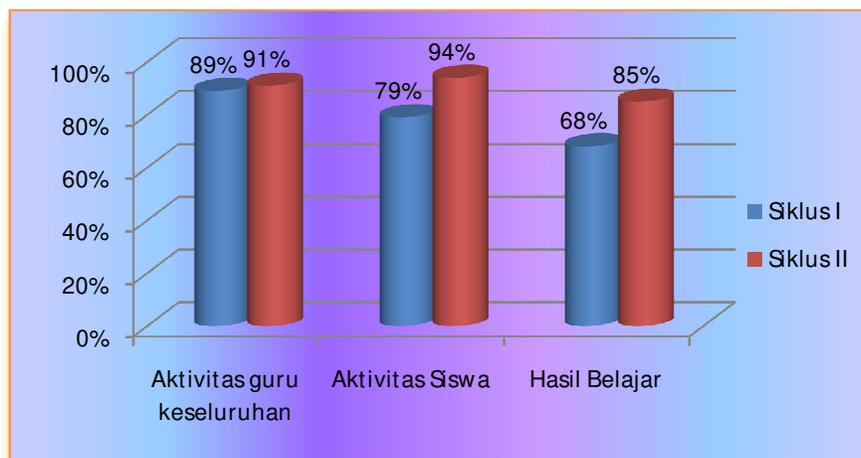
Kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan decimal dengan menggunakan media kartu bilangan dilakukan oleh pengamat/observer yaitu Sriatun, S.Pd. selaku guru kelas VI dan Nasukha selaku guru kelas I. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 89,5% , aktivitas siswa 79,5% , dan ketuntasan klasikal siswa 68% .

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Seperti halnya siklus I, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II terdiri dua pertemuan. Adapun komponen dalam pembelajaran mencakup : waktu, standart, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, sumber dan lembar penilaian.

Pada siklus II ativitas guru 91,5% , aktivitas siswa 94% , dan ketuntasan klasikal siswa mencapai 85%.

Aktivitas guru dan siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I sebesar 89,5% dan 79,5%. Setelah mengalami perbaikan pada siklus II, aktivitas guru meningkat 89,5% menjadi 91,25% Sejalan dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa, pemahamn konsep siswa pun meningkat. Hal ini terlihat dari meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa 68% menjadi 85%.



## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan aktivitas kegiatan pembelajaran guru dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari meningkatnya aktivitas guru pada siklus I 89,5% menjadi 91,25% pada siklus II.

Penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan aktivitas kegiatan pembelajaran siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dalam aktivitas siswa meningkat 79,5% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II.

Penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil pembelajaran pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Al-Amin Surabaya. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan presentase hasil belajar dari siklus I yang hanya mencapai 68% menjadi 85% pada siklus II. Demikian penggunaan media kartu bilangan sangatlah efektif karena dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran matematika.

hendaknya guru-guru mempraktekkan sistem pembelajaran tersebut karena melihat hasilnya yang mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dan hasil belajar. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Bagi siswa hendaknya giat dalam belajar matematika. Belajar tidak harus dalam suasana yang menegangkan akan tetapi buatlah suasana belajar penuh rasa kegembiraan dengan istilah lain belajar sambil bermain, seperti belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dengan menggunakan media kartu bilangan.

Penerapan metode demonstrasi dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan guru menyampaikan materi, melainkan siswa juga dapat menyampaikan pemahaman yang dimilikinya dan dapat mendemonstrasikan.

### **Saran**

Guru pada saat ini dituntut harus kreatif dan inovatif. Salah satu pembelajaran inovatif yaitu penerapan media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ance, 2008:2. *Meningkatkan Pembelajaran Perkalian Bersusun Menggunakan Tabel Perkalian Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas III SDN Lidah Wetan IV Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FIP

Lusina, Basilia E. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD Negeri Lidah Kulon V Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FIP Unesa.

Wahyuni, 2012:0. *Kartu Bilangan Dapat dijadikan Alat Peraga dalam PMRI*. Diakses melalui <http://KartuBilangan.com> Bilangan dapat dijadikan Alat Peraga Dalam PMRI UR's BLOG.htm pada tanggal 1 Juni 2012.

